

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Sebagai sebuah gerakan sosial keagamaan, Muhammadiyah tak pelak lagi merupakan fenomena moderen yang didirikan oleh K.H. Ahmad dahlan di Yogyakarta pada tahun 1912. Ciri moderen tersebut tampak dalam tiga hal pokok, yaitu bentuk gerakannya yang terorganisasi, aktivitas pendidikan yang mengacu pada model sekolah moderen untuk ukuran zamannya, dan pendekatan teknologis yang digunakan dalam mengembangkan aktivitas organisasi, terutama amal usahanya.

Secara sederhana, dapat dijelaskan bahwa pendekatan teknologis yang digunakan bertumpu pada kecermatan membaca realitas sosial serta ketepatan memperhitungkan tantangan saat itu dan di masa depan. Dengan pendekatan teknologis itu pula, Muhammadiyah sejak awal kehadirannya sebagai gerakan islam, dakwah, dajdid, memberikan perhatian paling utama kepada pengembangan sumberdaya manusia. Perhatian utama pada pengembangan sumber daya manusia itu, inilah yang mendorong aktifitas

Muhammadiyah mengikhtarkan berdirinya suatu universitas di “ibukota” Muhammadiyah, Yogyakarta.

Niat mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu pendirian Universitas Muhammadiyah. Ketika pimpinan pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan di Yogyakarta pada 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendirian mencantumkan FKIP sebagai bagian Universitas Muhammadiyah.

Baru pada bulan Maret 1981, melalui perjuangan keras para aktivis Muhammadiyah seperti Drs. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawan, Hoeman Zainal,SH, Brigjen. TNI (purn) Drs.H. Bakri syahid, K.H. Ahmad Azhar Basyir, MA, Ir.H.M. Dasron Hamid, M.Sc, H.M.Daim Saleh, Dr.M. Amien Rais, M.A, H.Mh. Mawardi, Drs. H. Hasan Basri, Drs.H. Abdul Rosyad Sholeh, H. Zubeir Kohar, Ir. H. A. Basit Wahid serta di dukung oleh ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H.A.R. Fakhardin dan ketua Wilayah Muhammadiyah DIY, H.M. Muchlas Abror, secara resmi didirikanlah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang kemudian berkembang saat ini.

Setelah melewati masa sulit dan melelahkan, Universitas

yaitu Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Dan Fakultas Teknik. Peningkatan kualitas SDM pengelola mendapat prioritas utama dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Oleh karena itu, setiap tahun Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengirimkan sekitar 30 orang tenaga pengajar untuk mengikuti studi lanjut S2 dan S3, baik di dalam maupun luar negeri.

**2. Visi, Misi dan Tujuan Umum dan Khusus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)**

**a. Visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)**

Visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) adalah menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi (IPTEK) dengan berlandaskan nilai-nilai islam untuk kemaslahatan umat.

**b. Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)**

Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yaitu;

1. Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
2. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah.

3. Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat secara professional.
5. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

**c. Tujuan umum dan tujuan khusus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)**

**1. Tujuan umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)**

Tujuan umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) adalah terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan.

**2. Tujuan khusus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)**

Tujuan khusus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yaitu;

- a. Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai

kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk ke-Ikhlasan, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.

- b. Melaksanakan program pendidikan Ahli Madya, Sarjana, Pascasarjana, dan profesi yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional.
- c. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
- d. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan, dan tanggap terhadap perubahan.
- e. Menciptakan iklim akademik/ *academic atmosphere* yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
- f. Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/ *stakeholders*.
- g. Menyediakan sumberdaya dan potensi Universitas yang dapat diarahkan oleh perguruan tinggi lembaga lembaga pemerintah

swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama Islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan, dan budaya di Indonesia.

- h. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan.
- i. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang Islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

## **B. Analisis Karakteristik Responden**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada responden penelitian. Dengan menggunakan metode *convenience sampling*, kuesioner diberikan kepada responden yang dapat ditemui selama penelitian. Responden penelitian ini adalah seluruh Dosen tetap Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan waktu yang telah direncanakan, peneliti berhasil mengumpulkan 58 kuesioner dari 58 responden yang kemudian digunakan sebagai alat analisis lebih lanjut. Setelah kuesioner terkumpul kemudian dilakukan penggolongan karakteristik responden yaitu berdasarkan jenis kelamin dan fakultas. Karakteristik responden ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	Laki-laki	28	48.28 %
2	Perempuan	30	51.72 %
	Jumlah	58	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 28 orang responden atau sebesar 48.28 % sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 responden atau sebesar 51.72 %.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

No	Fakultas	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	Hukum	9	15.52 %
2	Teknik	9	15.52 %
3	Ekonomi	14	24.14 %

4	FISIPOL	11	18.97 %
5	FAI	10	17.24 %
6	Kedokteran	5	8.62 %
	Jumlah	58	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang berasal dari fakultas Hukum dan Teknik berjumlah masing-masing 9 orang responden atau sebesar 15.52 %. Responden yang berasal dari fakultas FISIPOL berjumlah 11 orang responden atau sebesar 18.97 %. Responden yang berasal dari fakultas Ekonomi berjumlah 14 responden atau sebesar 24.14 %. Responden yang berasal dari FAI berjumlah 10 orang responden atau sebesar 17.24 %. Responden yang berasal dari fakultas Kedokteran berjumlah 5 orang responden atau sebesar 8.62%.

## A. Pengujian Kualitas Instrumen

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas menggunakan

.....

**Tabel 4.3**  
**Pengujian Validitas Instrumen**  
**Variabel Manfaat**

<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>P value</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Manfaat</b>	Pu1	0.000	Valid
	Pu2	0.000	Valid
	Pu3	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Hasil pengujian validitas instrumen dengan *product moment correlation* menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel manfaat valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* pada korelasi total skor sebesar 0.000 (signifikan), karena nilai *p value* < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

**Tabel 4.4**  
**Pengujian Validitas Instrumen**  
**Variabel Kemudahan**

<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>P value</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kemudahan</b>	Peu1	0.000	Valid
	Peu2	0.000	Valid
	Peu3	0.000	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kemudahan adalah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* pada korelasi total skor sebesar 0.000 (signifikan), karena nilai *p value* < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

**Tabel 4.5**  
**Pengujian Validitas Instrumen**  
**Variabel Minat Berperilaku**

Variabel	Pertanyaan	P value	Keterangan
Minat Berperilaku	bi1	0.000	Valid
	bi2	0.000	Valid
	bi3	0.000	Valid
	bi4	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Hasil pengujian validitas instrumen dengan *product moment correlation* menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel minat berperilaku adalah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* pada korelasi total skor sebesar 0.000 (signifikan), karena nilai *p value* < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban

seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Hasil analisis data diperoleh nilai *cronbach alpha* seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Manfaat	0.803	Reliabel
Kemudahan	0.798	Reliabel
Minat berperilaku	0.874	Reliabel

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk tiap-tiap variabel yang melebihi nilai yang disyaratkan yaitu lebih dari 0.6. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu manfaat dan kemudahan terhadap variabel dependen yaitu minat berperilaku. Berdasarkan hasil analisis data dengan

menggunakan SPSS 13.0 *for windows* diperoleh persamaan regresi seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,002	1,066		2,816	,007
	pu	,627	,228	,491	2,749	,008
	peu	,478	,230	,370	2,075	,043

a. Dependent Variable: bi

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0.491 X_1 + 0.370 X_2$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa variabel manfaat ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.491 , hal ini berarti bahwa variabel manfaat pengaruh positif terhadap variabel minat berperilaku menggunakan *facebook* ( $Y$ ), semakin tinggi variabel manfaat yang dirasakan, maka akan meningkatkan minat dosen untuk menggunakan *facebook*.

Variabel kemudahan ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.370, hal ini berarti bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap

minat berperilaku dosen dalam menggunakan *facebook* ( $Y$ ), semakin tinggi

variabel kemudahan, maka akan meningkatkan minat dosen menggunakan *facebook* (Y).

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu manfaat dan kemudahan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu minat berperilaku menggunakan *facebook*. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397,065	2	198,532	67,130	,000 <sup>a</sup>
	Residual	162,659	55	2,957		
	Total	559,724	57			

a. Predictors: (Constant), *peu*, *pu*

b. Dependent Variable: *bi*

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *p value* pada uji F sebesar 0.000 (signifikan), karena nilai *p value* < *alpha* (0.05), hal ini berarti bahwa variabel independen berupa manfaat dan kemudahan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku

### 3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 1, dan hipotesis 2. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu manfaat dan kemudahan secara parsial (individu) terhadap variabel dependen yaitu minat berperilaku. Hasil Uji t ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,002	1,066		2,816	,007
	pu	,627	,228	,491	2,749	,008
	peu	,478	,230	,370	2,075	,043

a. Dependent Variable: bi

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Pengujian hipotesis 1 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel manfaat terhadap minat berperilaku menggunakan *facebook*. Berdasarkan hasil analisis data (tabel 4.9) diperoleh nilai *p value* pada variabel manfaat sebesar 0.008 (signifikan), karena nilai *p value* < *alpha* (0.05), hal ini berarti bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku (hipotesis 1 dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini mendukung penelitian I

Prayoga (2008) Arief Wibowo (2007) dan Yetti Wulandari (2007) yang membuktikan bahwa manfaat berpengaruh terhadap minat berperilaku menggunakan sistem informasi.

Pengujian hipotesis 2 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kemudahan terhadap minat berperilaku. Berdasarkan hasil analisis data (tabel 4.9) diperoleh nilai *p value* pada variabel kemudahan sebesar 0.043 (signifikan), karena nilai *p value* < *alpha* (0.05), hal ini berarti bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku menggunakan *facebook*. (hipotesis 2 dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Petra Surya Mega Wijaya (2005); Bayu Putra Prayoga (2008) Arief Wibowo (2007) yang membuktikan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat berperilaku menggunakan sistem informasi.

#### 4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842 <sup>a</sup>	,709	,699	1,720

a. Predictors: (Constant), *peu*, *pu*

Sumber: data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.699, hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0.699 atau sebesar 69.9 %, sedangkan sisanya sebesar 30.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Digunakannya *Adjusted R Square* bukan *R Square*, karena nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2006).

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada hipotesis 1 diperoleh *p value* pada uji t sebesar 0.008 (signifikan) hal ini berarti bahwa manfaat yang dirasakan akan berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku menggunakan *facebook*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh responden telah terbiasa menggunakan *facebook* dan telah merasakan manfaatnya. *Facebook* memberikan

maupun dengan mahasiswa. Dengan menggunakan *facebook*, informasi akan lebih mudah disampaikan atau lebih mudah diperoleh. Beberapa responden menyatakan bahwa *facebook* mempermudah pertukaran informasi sehingga mempermudah dan mendukung pekerjaan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 diperoleh *p value* pada uji t sebesar 0.043 (signifikan) hal ini berarti bahwa kemudahan yang dirasakan akan berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku menggunakan *facebook*. Kemudahan yang diperoleh dalam menggunakan *facebook* merupakan faktor pendukung bagi responden dalam berperilaku. Semakin mudah *facebook* digunakan, maka akan semakin tinggi minat menggunakan *facebook*. Beberapa responden menyatakan bahwa *facebook* sangat familiar dan mudah digunakan, apalagi didukung dengan fasilitas translate dalam beberapa bahasa sehingga sangat mudah dioperasikan. Untuk melakukan update informasi dapat dilakukan sewaktu-waktu dan prosedur yang tidak rumit, sehingga banyak responden yang memanfaatkan *facebook* untuk mencari atau memberikan informasi yang